

## **Indonesia Islamic Education Journal**

Volume 2 Nomor 1 (November) 2023

<https://journal.listaz.ac.id/index.php/iei>

ISSN 2964-2353 (Print) ISSN 2964-9706 (Online)

# **Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Peningkatan Prestasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas Tinggi MI Ar-Rahman Jetis Mojokerto**

**Diya Sri Widiyanti<sup>1</sup>, Annisa'y Afifatul Jannah<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> STITNU Al-Hikmah Mojokerto, Indonesia

\* email.: [diyasriwidiyanti@gmail.com](mailto:diyasriwidiyanti@gmail.com) , [annafifa5@gmail.com](mailto:annafifa5@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This research aims to determine the effect of the singing method in improving Arabic language learning achievement at MI AR-Rahman, Parengan Village, Jetis District, Mojokerto Regency. This research use descriptive qualitative approach. The subjects in this research consisted of two classes, namely class IV and class V. The data collection techniques used interviews, observation, questionnaires, test questions, documentation. Meanwhile, the data analysis technique used is qualitative descriptive analysis. It can be concluded that the singing method can be said to be successful and suitable for use to improve the ability to remember Arabic vocabulary for MI AR-Rahman Dusun Parengan students, Parengan Village, Jetis District, Mojokerto Regency, East Java.*

**Keywords :** Arabic, Singing Method, Foreign Language Vocabulary.

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana dampak penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan prestasi pembelajaran bahasa Arab di MI AR-Rahman Desa Parengan Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek pada penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas IV, dan kelas V. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, angket, soal test, dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Dapat disimpulkan, bahwa metode bernyanyi dapat dikatakan berhasil dan layak digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengingat kosakata bahasa Arab siswa MI AR-Rahman Dusun Parengan, Desa Parengan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur

**Kata kunci :** Bahasa Arab, Metode Bernyanyi, Kosakata Bahasa Asing.

## **PENDAHULUAN**

Madrasah Ibtidaiyah AR-Rahman Parengan Jetis Mojokerto ialah lembaga pendidikan dibawah naungan pimpinan Kementerian Agama yang mengajarkan bahasa asing, termasuk bahasa Arab. Tidak dapat dihindari bahwa siswa memiliki kurang minat dengan pembelajaran bahasa asing. Dalam mempelajari bahasa asing, kosakata merupakan bagian penting dari semua aspek bahasa asing yang perlu dipahami oleh siswa. Untuk mereka yang ingin menulis dan belajar bahasa Arab, penguasaan kosakata dan pemahaman kosakata sangat bermanfaat (Khulli, 1986). Seiring berjalananya waktu, siswa tidak hanya



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/3.0/>).

dituntut pandai dalam berbahasa Indonesia, tetapi juga harus dikenalkan dengan bahasa asing seperti bahasa Arab.

Sebagai bahasa asing, bahasa Arab sangat penting di Indonesia. Bahasa Arab menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada banyak Instansi di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin sadar akan pentingnya belajar bahasa Arab. Seperti yang dikatakan bahwasannya bahasa Arab juga mempunyai kontak terhadap bahasa asing, pembelajaran bahasa asing sangat penting dalam dunia pendidikan.

Pembelajaran yang berkaitan dengan bahasa asing, tidak dapat dihindari bahwa siswa memiliki kurang minat dengan pembelajaran tersebut. Misalnya pelajaran bahasa Arab, sejak lama para siswa menganggap momok pelajaran ini karena selain sulit dipahami, siswa juga dituntut untuk menghafalkan kosakata yang harus dipenuhi. Akibat dari kurang minatnya dengan pelajaran bahasa Arab, siswa cenderung ramai, dan tidak memperhatikan guru. Siswa menjadi lebih pasif saat pelajaran bahasa Arab, hal ini dikarenakan siswa beranggapan jika belajar bahasa Arab sulit dipahami.

Jadi, guru bahasa Arab harus bisa menarik perhatian siswanya di sini. Siswa mungkin cepat bosan dan belajar akan terkesan monoton jika menggunakan metode ceramah saja. Oleh karena itu tindakan harus segera diambil oleh guru untuk mendapatkan kembali minat siswanya. Guru harus pintar dalam menentukan metode pembelajaran agar pembelajaran selalu menyenangkan dan mengasyikkan.

Salah satu metode yang digunakan untuk mengajar pelajaran pendidikan agama Islam khususnya bahasa Arab, ialah bernyanyi. Metode bernyanyi dianggap baik untuk mengajar bahasa Arab karena sangat membutuhkan daya ingat (menghafal), serta membuat pelajaran menjadi menyenangkan. Dengan bernyanyi, siswa cepat memahami pelajaran yang dianggap sulit. Menurut Buku Dakwah Wali Songo, metode bernyanyi merupakan pilihan dari banyak metode bahasa Arab, “Metode menyanyi dikenalkan pertama kali oleh Sunan Kalijaga ketika berdakwah di tanah Jawa, dalam menyebarkan agama Islam, beliau menulis syair yang dilakukan atau lebih dikenal dengan istilah gendingan. Salah satu syair yang terkenal adalah lagu Ilir-ilir”. Metode bernyanyi diterapkan untuk menarik perhatian siswa dalam pembelajaran bahasa Arab yang dianggap sulit dan membosankan, terutama bagi anak-anak yang baru belajar bahasa Arab. Menyanyi merupakan aktivitas yang menyenangkan bagi anak-anak dan membuat suasana belajar menjadi lebih hidup.

Metode bernyanyi ini digunakan untuk menarik perhatian siswa yang malas dan tidak menyukai bahasa Arab. Metode bernyanyi dapat menjadi inovasi baru dalam pembelajaran bahasa Arab karena siswa dapat menjelaskan semua hal yang menarik dan menyenangkan dengan bernyanyi. Juga membuat belajar bahasa Arab lebih mudah diingat. Belajar dengan lagu membuat siswa lebih memahami pelajaran karena siswa menjadi lebih bahagia dan nyaman, dan mereka akan memahami materi lebih cepat dengan bernyanyi.

Bernyanyi tidak hanya membantu banyak siswa mengingat informasi penting, tetapi juga membuat belajar di kelas lebih menyenangkan.

Metode bernyanyi ini juga pernah diteliti oleh beberapa peneliti diantaranya:

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Idatul Fitroh	Efektifitas Penerapan Metode Bernyanyi Berbasis Media Gambar Terhadap Penguasaan Mufrodat Di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Semarang	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sama-sama menggunakan metode bernyanyi.</li> <li>b. Sama-sama digunakan untuk mata pelajaran bahasa Arab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dalam penelitian sebelumnya, subjeknya adalah siswa MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Semarang di kelas 3, sementara subjek penelitian ini adalah siswa MI AR-Rahman di kelas 4 dan 5.</li> <li>b. Pada penelitian sebelumnya, metode penelitian eksperimen digunakan. Yang menentukan keberhasilan penelitian melalui hipotesis. menggunakan metode penelitian eksperimen. Sedangkan metode penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan keberhasilan penelitian melalui deskripsi data yang dikumpulkan selama proses penelitian. Kemudian mengambil kesimpulan dari data tersebut.</li> </ul>
2.	Aisi Nurmal aysia	Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA Muallimin Muhammadiyah Kota	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sama-sama menggunakan metode bernyanyi.</li> <li>b. Sama-sama digunakan untuk mata pelajaran bahasa Arab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dalam penelitian sebelumnya, subjeknya adalah siswa kelas 11 MA Muallimin Muhammadiyah Makassar, tetapi dalam penelitian ini, subjeknya adalah siswa kelas 4 dan 5 MI AR-Rahman.</li> <li>b. Sementara penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian PTK (penelitian Tindakan Kelas), penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.</li> </ul>

		Makassar		
3.	Tatik Yuliana	Peningkatan Minat Dan Hasil Metode Bernyanyi Dengan Alat Bantu Bola Warna Di SD 3 Bungkal Ponorogo.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sama-sama menggunakan metode bernyanyi.</li> <li>b. Sama-sama digunakan untuk mata pelajaran bahasa Arab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dalam penelitian sebelumnya, subjeknya adalah siswa kelas II SD 3 Bungkal Ponorogo, tetapi dalam penelitian ini, subjeknya adalah siswa kelas 4 dan 5 MI AR-Rahman.</li> <li>b. Penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian PTK (penelitian Tindakan Kelas). Sementara itu, metode penelitian deskriptif kualitatif digunakan penelitian ini.</li> </ul>
4.	Sri Wahyun i	Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Siswa Kelas II MI Al-Ihsan Full Day School Balung.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sama-sama menggunakan metode bernyanyi.</li> <li>b. Sama-sama digunakan untuk mata pelajaran</li> <li>c. Sama-sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dalam penelitian sebelumnya, subjeknya adalah siswa kelas II MI Al-Ihsan Full Day School Balung, tetapi dalam penelitian ini, subjeknya adalah siswa kelas 4 dan 5 MI AR-Rahman.</li> </ul>

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dan juga penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang subjek “Pengaruh Metode Bernyanyi Dalam Peningkatan Prestasi Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas Tinggi MI AR-Rahman Parengan Jetis Mojokerto”

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka. Data ini dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumentasi pribadi, catatan, atau memo dan dokumen lainnya. Penelitian ini akan menjelaskan tentang metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas 4, dan 5 di MI Ar-Rahman Parengan Jetis Mojokerto, alasan penggunaan pendekatan ini adalah data yang dipelajari atau dianalisis berupa teks atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

## **Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini diperlukan adanya subjek penelitian secara langsung yang dapat dijadikan sebagai narasumber dalam penelitian. Subjek penelitian memberikan informasi tentang proses pembelajaran bahasa Arab di MI Ar-Rahman Parengan Jetis Mojokerto. Subjek penelitian ini adalah Guru Bahasa Arab, Kepala Madrasah, dan siswa kelas 4, dan 5 MI Ar-Rahman Parengan Jetis Mojokerto.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian yang dilaksanakan di MI Ar-Rahman Parengan Jetis Mojokerto menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data selama proses penelitian berlangsung diantaranya ialah:

### **Observasi**

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung tentang keadaan sekolah yang akan digunakan sebagai tempat uji coba metode bernyanyi pada pembelajaran bahasa Arab. Adapun hal-hal yang diamati adalah kondisi penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Ar-Rahman Parengan Jetis Mojokerto. Observasi tersebut dilaksanakan pada bulan Januari tahun 2023 sampai bulan Maret 2023.

### **Wawancara**

Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang jelas dan mendalam dari subjek penelitian yang telah ditentukan yaitu: Ibu Alviatus Sa'adah, S.Pd.I selaku guru bahasa Arab di MI Ar-Rahman Parengan Jetis Mojokerto.

Pertanyaan-pertanyaan tersebut berkaitan dengan fokus penelitian tentang penerapan metode bernyanyi yang sudah diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab kelas 4, dan 5 MI Ar-Rahman Parengan Jetis Mojokerto. Data yang ingin diperoleh dari metode wawancara ini adalah tentang bagaimana penerapan dari metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab kelas 4, dan 5 MI Ar-Rahman.

### **Angket**

Dalam penelitian ini peneliti membuat sebuah angket tentang respon siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Angket respon siswa bertujuan untuk mengetahui aspek rasa senang, keingintahuan, keaktifan siswa. Angket respon siswa diberikan kepada siswa sebelum penerapan metode bernyanyi dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang respon mereka terhadap pembelajaran bahasa Arab.

### **Tes/Ujian**

Test ini bertujuan untuk mengukur pengaruh penerapan metode bernyanyi. Pre test dilaksanakan sebelum penerapan metode bernyanyi. Setelah menerapkan metode

bernyanyi peneliti melakukan post test untuk mengetahui sejauh mana pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat kosakata bahasa Arab.

### Dokumentasi

Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti akan mengumpulkan informasi penting yang berkaitan dengan keadaan madrasah, guru dan pegawai, keadaan siswa serta dokumen-dokumen lainnya yang menunjang penelitian. Dokumen tersebut berupa profil MI Ar-Rahman Parengan Jetis Mojokerto, daftar hadir siswa MI Ar-Rahman Parengan Jetis Mojokerto dan arsip-arsip lain yang dimiliki guru kelas 4, dan 5 MI Ar-Rahman Parengan Jetis Mojokerto.

### Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari informan. Apabila jawaban yang diwawancara setelah dianalisis terasa belum memuaskan, peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sehingga datanya sudah tidak jenuh. Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif yaitu antara lain: Reduksi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran bahasa Arab adalah proses interaksi antara guru dan siswa di kelas yang melibatkan penggunaan berbagai metode dan pendekatan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab.

Peneliti menemukan bahwa sebagian besar metode yang digunakan dalam MI AR-Rahman, terutama dalam pelajaran bahasa Arab, masih menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Di antara contoh penerapan ketiga metode tersebut adalah :

### Penerapan Metode Ceramah di MI AR-Rahman

Untuk materi pelajaran yang memerlukan banyak penjelasan, metode ceramah telah lama digunakan oleh guru dan disampaikan secara lisan kepada siswa.<sup>1</sup> Metode ceramah mempunyai beberapa kekurangan salah satunya yakni proses belajar membosankan dan siswa menjadi pasif.

---

<sup>1</sup> Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung : Pustaka Setia, 2011), hal. 278



Gambar. 1: Penerapan Metode Ceramah

Berdasarkan apa yang diamati peneliti, metode ceramah digunakan dalam proses pembelajarannya, seperti yang ditunjukkan pada gambar 1 terlihat bahwa guru sedang menjelaskan pembelajaran dan hanya sebagian siswa yang menyimak pembelajaran sedangkan siswa yang lain berbicara dengan temannya dan asik sendiri, cenderung tidak memperhatikan guru, hal ini terlihat pada gambar siswa yang ditandai dengan lingkaran.

### Penerapan Metode Diskusi di MI AR-Rahman

Diskusi adalah cara belajar di mana orang berbicara satu sama lain dalam kelompok kecil atau besar untuk mendapatkan informasi, mencapai konsensus (kesepakatan bersama), atau membuat keputusan tentang suatu masalah (Maidar, 1991).



Gambar. 2: Penerapan Metode Diskusi

Berdasarkan apa yang diamati peneliti, metode diskusi digunakan dalam proses pembelajaran di MI AR-Rahman, seperti yang ditunjukkan pada gambar 2 terlihat bahwa sekelompok siswa sedang mendiskusikan pelajaran dengan teman sebayanya. Namun ada beberapa anggota kelompok yang lain tidak ikut serta dalam berdiskusi, hal ini terlihat pada gambar siswa yang ditandai dengan lingkaran, siswa tersebut sedang tidur dan asik berbicara sendiri.

#### Penerapan Metode Tanya Jawab di MI Ar-Rahman

Metode tanya jawab memungkinkan guru mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk dijawab. Pertanyaan ini dapat diajukan secara lisan atau tertulis untuk mengetahui seberapa jauh siswa memahami materi pelajaran yang telah mereka pelajari sebelumnya (Dariyo, 1991).



Gambar. 3: Penerapan Metode Tanya Jawab

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan penerapan metode tanya jawab dalam proses pembelajarannya, terbukti dari gambar 3 terlihat bahwa guru sedang melakukan metode tanya jawab dan hanya beberapa siswa yang mampu menjawab pertanyaan dari guru, sedangkan siswa yang lain terlihat acuh hal ini terlihat dari gambar anak yang ada pada lingkaran.

Siswa sering merasa bosan selama pelajaran bahasa Arab. Ini disebabkan oleh fakta bahwa siswa tidak memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru mereka di depan kelas. Banyak siswa bermain-main di kelas, dan beberapa berlari. Hal ini karena siswa tidak menyukai pelajaran dan merasa bosan dengan cara pembelajaran yang monoton. Akibatnya, hanya sebagian kecil siswa yang dapat menjawab pertanyaan guru.

Maka disini guru bahasa Arab harus mampu menarik perhatian siswanya. Jika hanya menggunakan metode yang monoton tidak menutup kemungkinan akan ada rasa bosan. Sehingga motivasi dalam belajar pun juga akan semakin rendah. Sehingga perlu

adanya model pembelajaran yang menarik, salah satunya dengan menggunakan metode bernyanyi.

### **Peranan Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI AR-Rahman**

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab di MI AR-Rahman guru masih menggunakan pendekatan yang monoton, seperti ceramah dan tanya jawab, sehingga banyak siswa menjadi pasif saat belajar. Akibatnya, pembelajaran menjadi kurang menarik. Setelah guru menggunakan metode bernyanyi, aktivitas guru meningkat. Aktivitas guru ini bertujuan untuk mengendalikan kegiatan belajar mengajar di kelas dengan baik dan memberikan motivasi kepada siswa untuk menjadi lebih percaya diri. Selain itu, guru memiliki tanggung jawab untuk mengembalikan semangat siswa yang bosan dengan mengajak mereka bermain permainan ringan atau ice breaking ketika guru menyampaikan pokok bahasan materi.

Untuk mengetahui seberapa baik siswa memahami materi, guru meminta mereka mengerjakan ujian tulis sendiri tanpa melihat buku atau mencontek teman sebangku. Penerapan mengerjakan sendiri ini lebih efisien diterapkan untuk kelas tinggi karena daya fokus anak sudah bekembang pesat di saat mereka sudah memasukin kelas 4 keatas berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Tatik Yuliana (2022) yang hanya berfokus pada kelas 2 sekolah dasar.



Gambar.4: Pengerajan Latihan Soal

Gambar 4 menunjukkan cara guru mengawasi siswa saat mengerjakan soal dan memastikan bahwa semua siswa mengerjakan soal dengan jujur. Setelah siswa menyelesaikan soal, guru meminta mereka untuk bernyanyi tentang materi yang baru saja mereka pelajari.

## **Pengaruh Metode Bernyanyi dalam Peningkatan Prestasi Pembelajaran Bahasa Arab di MI Ar-Rahman**

Pembelajaran merupakan proses interaksi siswa dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Guru memberikan dukungan melalui pembelajaran agar dapat dilakukan proses memperoleh ilmu dan pengetahuan, keterampilan dan sikap, serta terbentuknya sikap dan keyakinan pada diri siswa. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses yang membantu siswa belajar lebih baik.

Guru bahasa Arab harus mampu menarik perhatian siswanya. Jika hanya menggunakan metode yang monoton tidak menutup kemungkinan akan ada rasa bosan. Sehingga motivasi dalam belajar pun juga akan semakin rendah. Sehingga perlu adanya model pembelajaran yang menarik, salah satunya dengan menggunakan metode bernyanyi. Dalam penelitian ini pada saat menggunakan metode bernyanyi, siswa mengalami peningkatan dalam minat maupun prestasi. Adapun kriteria yang telah dicapai dalam proses pembelajaran bahasa Arab di MI AR-Rahman adalah :

### **Siswa Menjadi Lebih Aktif dan Menumbuhkan Jiwa Pemberani**

Metode bernyanyi membuat siswa menjadi lebih aktif dalam pelajaran bahasa Arab. Selain itu, metode ini dapat menumbuhkan jiwa pemberani, seperti yang ditunjukkan dalam lampiran. Siswa berani berbicara kosakata bahasa Arab di depan kelas. Melalui metode bernyanyi membuat anak lebih antusias, dan peran keterlibatan siswa menjadi lebih dominan saat metode digunakan. Selanjutnya, komunikasi antar siswa dan guru menjadi lebih efektif dan komunikatif.

### **Siswa Lebih Mudah Memahami dan Menghafal Kosakata Bahasa Asing**

Siswa juga lebih mudah memahami dan menghafal kosakata bahasa asing yang terkesan sulit. Untuk mengetahui seberapa baik siswa memahami materi, guru mengadakan ujian tulis sebelum dan setelah penerapan metode.

### **Meningkatkan Minat dan Prestasi Siswa**

Metode bernyanyi berhasil menarik perhatian siswa hal ini terbukti pada angket nomor 3 yang tercantum pada lampiran sebagian besar siswa berpendapat bahwa metode menyanyi dapat membuat suasana menjadi menyenangkan, dan juga dapat dilihat dari beberapa ekspresi siswa yang senang dan bahagia ketika mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi. Dengan keadaan kelas yang menyenangkan siswa pun akan lebih memperhatikan guru ketika mengajar dan juga dengan bernyanyi, siswa tidak cepat bosan ketika harus mengulang-ulang kosakata yang harus dihafalkan.

Dapat dilihat setelah penerapan metode nilai yang diperoleh meningkat dengan baik hal ini terbukti pada tabel hasil pre test dan post test yang peneliti lampirkan. Kegiatan observasi awal dilakukan sebelum penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran

bahasa Arab, dan kegiatan observasi post-test dilakukan setelah penggunaan metode. Hasil dari kedua observasi ditunjukkan tabel di bawah ini:

**Tabel. 1.1: Nilai *Pre Test* dan *Post Test* Kelas 4**

No	Nama	Nilai <i>Pre Test</i>	Nilai <i>Post Test</i>
1	Alfian	30	80
2	Alfiano	30	80
3	Aqilah	60	100
4	Zahro	50	100
5	Ayuky	30	70
6	Bintang	30	70
7	Novi	40	90
8	Lathisya	40	100
9	Lilybrant	30	90
10	Zulvin	30	70
11	Ella	40	100
12	Saylendra	30	80
13	Salfaviana	50	100
14	Sifa	30	80
15	Zais	30	70
16	Arul	30	70
17	Rizal	30	70
Jumlah		610	1420
Rata-rata		35,88	83,53

**Tabel. 1.2: Nilai Pre Test dan Post Test Kelas 5**

No	Nama	Nilai <i>Pre Test</i>	Nilai <i>Post Test</i>
1	Barokh	20	80
2	Rodhiyah	40	100
3	Naoval	50	100
4	Mila	40	90
5	Danis	30	80
6	Ilzamy	20	70
7	Didit	20	70
8	Zacky	20	80
9	Fadhil	30	90
10	Rifqi	30	80
11	Reyno	50	100
12	Selsi	50	100
13	Dhila	40	90
14	Ludhfi	20	70
15	Airil	20	70
Jumlah		480	1270
Rata-rata		32	84,67

Berdasarkan hasil latihan soal diatas ditunjukkan bahwa siswa yang awalnya belum mampu mengingat kosakata bahasa Arab, setelah diterapkan metode bernyanyi pada pembelajaran bahasa Arab siswa menjadi mampu mengingat kosakata. Sehingga mereka lebih mudah dalam mengerjakan soal post tes. Adapun peranan guru dalam sistem pembelajaran pada MI AR-Rahman adalah sebagai berikut :

#### Guru sebagai Sumber Belajar

Peran guru sebagai sumber belajar sangat bergantung pada kemampuan guru untuk memahami materi pelajaran yang ada. Dengan demikian, guru dapat dengan sigap

dan tanggap menjawab pertanyaan siswa dengan bahasa yang lebih mudah dimengerti saat mereka mengajukan pertanyaan. Hal ini terbukti pada saat ada siswa yang kesulitan mengartikan kosakata bahasa Arab, guru sigap membantu menjawab pertanyaan siswa. Dengan demikian siswa lebih memahami materi.

### **Guru sebagai Pendidik**

Guru berfungsi sebagai pendidik, tokoh, panutan, dan identifikasi bagi siswa dan lingkungannya. Oleh karena itu, tentunya, menjadi seorang guru harus memenuhi kualitas dan standar tertentu. Seorang guru harus bertanggung jawab, mandiri, berwibawa, dan disiplin yang dapat dicontoh siswanya. Dapat dilihat pada siswa dengan ramahnya sedang bersalaman dengan guru, hal ini membuktikan bahwa berhasilnya guru sebagai panutan dalam perilaku yang baik.

### **Guru sebagai Pengelola**

Guru memiliki tanggung jawab untuk mengendalikan lingkungan pembelajaran selama proses pembelajaran. Seorang guru harus memiliki kemampuan untuk membuat lingkungan kelas menjadi nyaman dan nyaman, seperti nakhoda yang mengemudi kapal.

### **Guru sebagai Motivator**

Kegiatan belajar akan berhasil jika siswanya sangat termotivasi. Guru memiliki peran penting dalam menumbuhkan semangat dan motivasi siswa untuk belajar. Guru mengajak anak-anak *ice breaking* berkreasi belajar sambil bermain untuk menumbuhkan minat siswa. Sehingga siswa tidak mudah bosan dan lebih tertarik pada pembelajaran.

### **Guru sebagai Evaluator**

Setelah proses pembelajaran berlangsung, tentunya seorang guru harus melakukan evaluasi pada hasil yang telah dilakukan selama kegiatan pembelajaran tersebut. Evaluasi ini tidak hanya untuk mengevaluasi keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan dalam kegiatan belajar mengajar. Namun juga menjadi evaluasi bagi keberhasilan guru di dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. guru dalam melakukan rapat evaluasi kegiatan belajar mengajar untuk mengetahui seberapa baik siswa memahami pelajaran yang disampaikan guru. Dengan demikian siswa mengalami peningkatan kemampuan dalam mengingat kosakata Bahasa Arab. Sehingga penelitian dengan judul “pengaruh metode bernyanyi dalam peningkatan prestasi pembelajaran Bahasa Arab” sangat cocok untuk digunakan untuk siswa kelas atas (4 dan 5).

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh metode bernyanyi dalam peningkatan prestasi pembelajaran Bahasa Arab di kelas tinggi MI AR-Rahman Parengan Jetis Mojokerto tahun ajaran 2022/2023 diperoleh simpulan bahwa penerapan metode bernyanyi lebih efektif terhadap pembelajaran bahasa arab dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pre test dan post test. Sebelum penerapan metode bernyanyi nilai pre test yang diperoleh siswa kelas 4 rata-rata 35,88 sedangkan kelas 5 memperoleh nilai rata-rata 32. Dan setelah penerapan metode bernyanyi diadakan post test guna untuk mengukur kemampuan siswa, kelas 4 memperoleh rata-rata 83,53 dan kelas 5 memperoleh rata-rata 84,67.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisi Nurmala, Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA Muallimin Muhammadiyah Kota Makassar, 2020
- Angrati, Wiwik. Problematika Kesulitan Belajar Siswa di SMP Negeri 5 Tenggarong, (Jurnal Gerbang Etam Vol.10 No.1 tahun 2016)
- Arikunto, Suharsimi. 1998. Proseder Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT. Rineka Cipta. hal.236
- Banner Data Pendidik dan Tenaga Pendidikan
- Banner Struktur Organisasi MI AR-Rahman Parengan Jetis Mojokerto
- Banner Visi Misi MI AR-Rahman Parengan Jetis
- Buku Profil Madrasah MI AR-Rahman Parengan Jetis Mojokerto
- Dariyo, Agoes. Dasar-Dasar Pedagogi Modern.( Jakarta : PT. Indeks) hal. 119
- Dokumentasi, Senin 30 Januari 2023 dengan Ibu Kepala Sekolah Ibu Khanifah, S.Pd.I
- Gulo, W. 2002. Metodologi Penelitian. Jakarta : Grasindo Indonesia. hal.116
- Hamdani. Strategi Belajar Mengajar. (Bandung : Pustaka Setia, 2011), hal. 278
- Idatul Fithroh, Efektifitas Penerapan Metode Bernyanyi Berbasis Media Gambar Terhadap Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Pada Kelas III Materi اعضاء الاعصرة Di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Semarang, 2019
- Khoiron Rosyadi, Pendidikan Profetik, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), hal.2009
- Khulli, M. Ali. Assaliiba Tadaris Al-Lughoh Al-Arabiyyah (Jakarta: Al-Adeeb Library, 1986). hal. 32
- Maidar G. Arsjad dan Mukti U.S 1991. Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa.Indonesia. jakarta: Erlangga. Hal. 37
- Mashudi, Toha dkk, (2007 : 3), "Pembelajaran di SD" dalam <http://masguruonline.wordpress.com/2013/05/20/karakteristik-umumpembelajarandandisekolahdasar> , Diakses dari laman web pada tanggal 18 desember 2023
- Moleong, Lexy J.2016.Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung : Remaja Rosdakarya. hal.6

- Moleong, Lexy. (2005). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. hal.4
- Moleong, Lexy. (2005). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. hal.186
- Moleong, Lexy. Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Roesdakarya, 2011), hal.4.
- Observasi, Senin 30 Januari 2023 dengan Ibu Kepala Sekolah Ibu Khanifah, S.Pd.I
- Prof. Drs. Soestrisno Hadi, Methodhologi Research II, (Yogyakarta:Andi Offset,1990), hal.136
- Purwadi dan Enis Niken H, Da'wah Wali Songo, (Yogyakarta: Panji Pustaka, 2007), hal.224.
- Sri Wahyuni, Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Siswa Kelas II MI Al-Ihsan Full Day Schooll Balung Tahun Ajaran 2020/2021
- Subur, (2006, 11:1)."Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi" dalam <https://eprints.umm.ac.id/40761/3/Eka%20Ismaya%20BAB%20II.pdf> diakses dari laman web 14 Januari 2023
- Suharsimi Arikunto. Manajemen Penelitian. (Jakarta: Rineka Cipta,2002). hal.107
- Taniputra, Ivan. 2007. Kiat Mengatasi Gangguan Belajar. Jogjakarta: KATAHATI. hal.24
- Tantranurandi. (2008). Pembelajaran Menghafal dengan Shinging. Methode. <http://borneo-tribune.net/2008/09/25/pembelajaran-dengan-shinging-methode>. hal.31
- Tatik Yuliana, "Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi Dengan Alat Bantu Bola Warna di SD 3 Bungkal Ponorogo",2020
- Trianto. 2010. Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP. Jakarta: Bumi Aksara. hal.17
- Wawancara, Senin 30 Januari 2023 dengan Ibu Kepala Sekolah Ibu Khanifah, S.Pd.I